

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan, saran, dan implikasi dari karya bidang yang telah dilakukan. Karya bidang yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman yang berharga dan target pencapaian yang berhasil dicapai. Saran-saran yang telah diberikan dapat dijadikan masukan dan rekomendasi untuk institusi klien terkait ataupun pihak lain yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan karya bidang “Gemakan Aksi: Generasi Muda Kekinian Antikorupsi” secara keseluruhan telah sukses untuk dilakukan. Target pencapaian yang telah direncanakan sebelumnya juga telah terpenuhi. Seluruh tim panitia yang terlibat dalam acara Gemakan Aksi dapat berkoordinasi satu sama lain dengan baik, sehingga rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan *roadshow* pada tanggal 12 September 2024 hingga kegiatan *main event* Gemakan Aksi pada tanggal 19 Oktober 2024 dapat terlaksanakan dengan lancar. Pada karya bidang ini, *design & creative manager* dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada mata perkuliahan seperti desain komunikasi visual dan *event management*.

Sebagai *design & creative manager* semua kebutuhan yang berhubungan dengan desain kreatif telah berhasil dirancang dan divisualisasi. Melalui desain tersebut, edukasi antikorupsi dan promosi acara dapat tervisualisasi dengan baik. Desain yang digunakan selama kegiatan Gemakan Aksi berlangsung terbukti dapat menarik perhatian *audiens* untuk mengikuti acara Gemakan Aksi, dapat menyampaikan pesan dengan jelas, dan dapat memengaruhi sikap serta tindakan *audies* terhadap program yang diadakan. Dengan demikian, karya bidang ini memberikan kontribusi yang bermakna dalam memahami pentingnya desain komunikasi visual sebagai penunjang acara Gemakan Aksi dalam mencapai kesuksesan acara sekaligus mencapai tujuan dari harapan Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Anti-Corruption

Film Festival (ACFFEST 2024) sebagai program kampanye antikorupsi melalui *screening film*.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada institusi klien ataupun pihak lain yang berkepentingan:

1. Mengadopsi pengalaman “Jelajah Lorong” sebagai rangkaian kegiatan yang menarik untuk peserta pada program-program di masa mendatang.
2. Kebutuhan desain visual harus direncanakan dengan matang untuk meminimalisir adanya pengerjaan desain tambahan yang mendadak atau revisi desain yang berulang agar tidak memperlambat kegiatan publikasi desain.
3. Memperhatikan keterbacaan dan kejelasan informasi untuk desain visual baik dari segi warna, tata letak, tipografi, dan elemen grafis lainnya. Hal ini dapat mempermudah pemahaman *audiens* mengenai acara yang akan diselenggarakan.
4. Melakukan *monitoring* dan manajemen *timeline* dengan terstruktur agar sebuah acara dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

5.3 Implikasi

Implikasi dari pelaksanaan program *event screening film* sangat signifikan pada praktik desain komunikasi visual secara umum. Desain komunikasi visual dalam *event* Gemakan Aksi tidak hanya berfungsi untuk menampilkan visual yang menarik dalam mendukung perilaku antikorupsi pada generasi muda, tetapi desain komunikasi visual juga berfungsi sebagai komunikasi non verbal yang dapat memudahkan audiens untuk memahami inti dari acara yang akan diselenggarakan. Kemampuan desain komunikasi visual dalam menyampaikan pesan antikorupsi dan membangun identitas acara Gemakan Aksi melalui elemen visual yang ditampilkan memberikan arti bahwa desain tidak hanya digunakan sebagai elemen estetika saja, tetapi juga digunakan sebagai alat untuk memperoleh tujuan komunikasi yakni

untuk menyampaikan pesan perilaku antikorupsi kepada generasi muda dan mempromosikan acara *event screening* film antikorupsi. Dengan memanfaatkan desain komunikasi visual secara efektif, suatu *event* dapat mencapai hasil yang optimal.